

Indonesia Market Daily

April 25, 2024

Market Review

IHSG menguat setelah suku bunga naik menjadi 6.25%.

Pasar saham AS ditutup beragam tadi malam di tengah kenaikan imbal hasil Treasury, sementara hasil pendapatan perusahaan juga menjadi penggerak pasar. Saham TSLA (+12.1%) melonjak meskipun kinerja keuangan di 1Q24 di bawah perkiraan karena produksi model terjangkau perusahaan diperkirakan akan dimulai pada awal tahun 2025. Sementara itu, saham-saham di Eropa sebagian besar ditutup melemah dengan fokus utama pada laporan pendapatan perusahaan teknologi, serta sinyal terbaru dari Bank of England yang mengurangi prospek penurunan suku bunga dalam waktu dekat dan menyebabkan FTSE 100 menghentikan reli 5 hari. Pagi ini, pasar saham di Asia bersiap dibuka menguat karena adanya sentimen positif di kawasan, antara lain pertumbuhan PDB Korea Selatan 1Q24 sebesar 3.4% YoY, pertumbuhan kuartalan tertinggi sejak 1Q21.

Menyusul keputusan Bank Indonesia yang menaikkan suku bunga sebesar 25bps menjadi 6.25% akibat meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan kenaikan suku bunga di AS, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sebesar +63.72 poin (+0.90%) menjadi 7,174.53. Ini menandai kenaikan suku bunga pertama sejak Oktober 2023, namun bertentangan dengan ekspektasi pasar. Selain itu, bank sentral menaikkan suku bunga Fasilitas Simpanan menjadi 5.5% dan suku bunga Fasilitas Pinjaman menjadi 7% pada Rapat Dewan Gubernur pada tanggal 23-24 April. Meskipun ada ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap tangguh, dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi pada kuartal pertama dan kedua tahun 2024 dibandingkan kuartal keempat tahun 2023, didorong oleh kuatnya permintaan domestik, terutama dari konsumsi rumah tangga selama musim Idul Fitri. Sektor Teknologi, termasuk PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), mengalami penguatan yang tercermin pada kenaikan saham GOTO sebesar +4.92%. GOTO dijadwalkan untuk mengungkapkan hasil kinerja 1Q24 pada tanggal 29 April 2024, menargetkan EBITDA impas yang disesuaikan grup untuk tahun keuangan 2024 setelah melaporkan EBITDA positif yang disesuaikan grup sebesar IDR 77 miliar pada 4Q23. Selain itu, GTV, sebagai bagian dari grup, mengalami pertumbuhan sebesar 8% di 4Q23 dibandingkan 3Q23 dan peningkatan 1% dibandingkan 4Q22, dengan pendapatan kotor di 4Q23 melonjak sebesar 8% QoQ dan 3% YoY hingga mencapai IDR 6.5 triliun.

Trading Value: IDR 14.39tn
Foreign Net Sell: IDR 7.80bn

Kepemilikan asing di pasar keuangan domestik sedang menurun.

2Y: 6.702%(+0.81bp)/10Y: 7.017%(-3.46bp)

Imbal hasil (yield) obligasi Indonesia menunjukkan tren yang beragam menyusul koreksi yang dipicu oleh aktivitas penjualan awal pekan lalu, bertepatan dengan meningkatnya ketegangan antara Iran dan Israel. Meskipun demikian, pasar masih cenderung berinvestasi pada obligasi pemerintah Indonesia yang melemah karena sifatnya yang relatif menarik. Yang paling menarik adalah imbal hasil (yield) 10-tahun, yang berkisar sekitar 7%, karena para pelaku pasar menyesuaikan ekspektasi mereka mengenai potensi penurunan suku bunga oleh Federal Reserve. Saat ini, The Fed mempertahankan suku bunga acuan federal funds rate (FFR) antara 5.25% dan 5.5%. Antisipasi penurunan suku bunga The Fed ditunda pada Juni 2024 ke September 2024. Sebaliknya, berdasarkan data transaksi Bank Indonesia (BI) pada 16-18 April 2024, investor asing di pasar keuangan domestik tercatat sebagai net seller sebesar menjadi IDR 21.46 triliun. Angka tersebut terdiri dari penjualan bersih di pasar Surat Berharga Negara (SBN) sebesar IDR 9.79 triliun, di pasar saham sebesar IDR 3.67 triliun, dan Surat Berharga Bank Indonesia Rupiah (SRBI) sebesar IDR 8 triliun. Alhasil, catatan BI per 18 April 2024, nonresiden melakukan net sell IDR 38.66 triliun di pasar SBN, sedangkan net buy di pasar saham sebesar IDR 15.12 triliun dan SRBI IDR 12.90 triliun sepanjang tahun 2024.

Rupiah menguat karena keputusan suku bunga Bank Indonesia.

FX: USD/IDR: 16,155 (-0.40%)

Nilai tukar Rupiah mengalami tren penguatan sesaat setelah Bank Indonesia mengumumkan keputusan menaikkan suku bunga menjadi 6.25%. Keputusan tersebut diambil dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada 23-24 April 2024, bertepatan dengan pelemahan nilai tukar Rupiah. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah potensi memburuknya risiko global dan secara proaktif menjaga inflasi dalam kisaran sasarannya sebesar 2.5% ± 1% untuk tahun 2024 dan 2025. Sementara itu, Indeks Dolar mengalami pergerakan minimal menyusul penurunan signifikan pada Selasa. Hal ini disebabkan oleh pelemahan tak terduga dalam aktivitas bisnis AS seperti yang ditunjukkan oleh data indeks manajer pembelian. Perhatikan saat ini beralih ke data ekonomi AS yang akan datang, khususnya data PDB 1Q24 yang dijadwalkan dirilis pada hari Kamis dan data indeks harga PCE, ukuran inflasi pilihan The Fed, yang akan dirilis pada hari Jumat. Indikator terkini yang menunjukkan peningkatan inflasi AS telah menyebabkan pasar mengabaikan antisipasi penurunan suku bunga pada bulan Juni.

Company News

PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

INCO akan menambah modal melalui right issue yang telah mendapat persetujuan RUPSLB. Aksi korporasi ini akan dilakukan pada Mei 2024 dengan melepas 603,445,814 saham dengan nilai nominal IDR 25 per saham. Dana hasil right issue tersebut akan digunakan sekitar 78% untuk belanja modal dan sisanya untuk modal kerja. Rights issue tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban divestasi 14% saham INCO kepada MIND.ID.

Source: Kontan

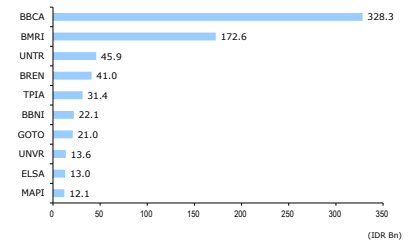
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)

PANI memperoleh marketing sales sebesar IDR 1.5 triliun pada 1Q24, yang meningkat sebesar 177% YoY. Perolehan ini juga setara dengan 27% dari target yang ditetapkan perseroan pada tahun 2024 sebesar IDR 5.5 triliun. Penjualan kavling komersial memberikan kontribusi terbesar bagi PANI. Selain itu, akuisisi 7 anak perusahaan baru yang sedang gencar meluncurkan 12 proyek baru, juga berkontribusi positif terhadap kinerja perseroan di 1Q24.

Source: Kontan

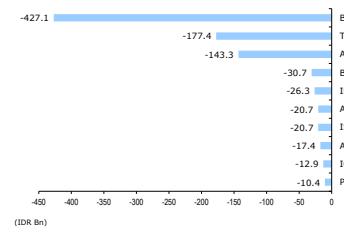
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	38,460.92	-42.77 -0.11%
S&P 500	5,071.63	1.08 0.02%
Nasdaq	15,712.75	16.11 0.10%
Europe		
FTSE 100	8,040.38	-4.43 -0.06%
CAC 40	8,091.86	-13.92 -0.17%
DAX	18,088.70	-48.95 -0.27%
Asia		
JCI	7,174.53	63.72 0.90%
Nikkei	38,460.08	907.92 2.42%
Hang Seng	17,201.27	372.34 2.21%
KOSPI	2,675.75	52.73 2.01%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



Source: IDX

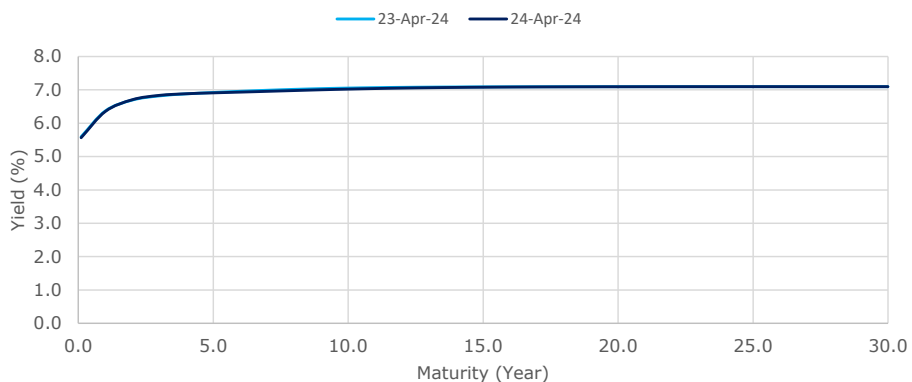
TBIG berencana menerbitkan obligasi senilai total USD 900 juta. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) akan menerbitkan surat utang berukuran besar senilai total USD 900 juta dalam mata uang asing atau setara IDR 13.87 triliun dengan menggunakan kurs IDR 15,416 per USD. Penerbitan ini direncanakan akan dilakukan dalam waktu 12 bulan setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham TBIG yang dijadwalkan pada 30 Mei 2024. Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang ini akan digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk memperkuat permodalan anak perusahaan dan melunasi pinjaman yang jatuh tempo. Per 31 Desember 2023, TBIG melaporkan total ekuitas sebesar IDR 12.36 triliun. Oleh karena itu, penerbitan ini termasuk transaksi signifikan yang mewakili 112.4% total ekuitas perseroan. Surat utang tersebut akan diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. Selain persetujuan dari Bursa Efek Singapura, tidak diperlukan persetujuan tambahan dari badan pemerintah atau lembaga lain, kecuali persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham perseroan. Perlu dicatat bahwa tingkat bunga surat utang TBIG dibatasi sebesar 8%, dengan pembayaran bunga dijadwalkan setiap semester atau sebagaimana disepakati dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Summit Oto Finance (SOF) mendapat peringkat idAAA dengan prospek stabil. Peringkat tersebut terutama mencerminkan kemungkinan besar dukungan dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC), menyusul persetujuan Otoritas Jasa Keuangan kepada PT Bank BTPN Tbk (BTPN) untuk mengakuisisi 51% saham SOF yang memungkinkan jalur langsung menuju dukungan luar biasa dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai induk perusahaan BTPN. Profil kredit mandiri SOF mencerminkan posisi pasar yang kuat dan permodalan yang sangat kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh profil kualitas aset yang di bawah rata-rata dan indikator profitabilitas yang moderat. Peringkat dapat diturunkan jika dukungan dari SMBC menurun secara signifikan, yang ditunjukkan dengan penurunan kepemilikan dan pengendalian saham secara substansial, atau jika tidak terdapat bukti dukungan luar biasa dari induk perusahaan kepada SOF selama krisis keuangan.

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD				
Tenor	Last (%)	Previous (%)	Change	Change (bps)
1.0	6.35	6.37	-0.017	-1.710
2.0	6.70	6.69	0.008	0.810
3.0	6.83	6.82	0.013	1.300
4.0	6.88	6.88	0.002	0.210
5.0	6.91	6.92	-0.014	-1.350
6.0	6.93	6.96	-0.027	-2.690
7.0	6.95	6.99	-0.035	-3.510
8.0	6.97	7.01	-0.038	-3.840
9.0	7.00	7.04	-0.038	-3.760
10.0	7.02	7.05	-0.035	-3.460
15.0	7.07	7.09	-0.014	-1.370
20.0	7.09	7.09	-0.005	-0.530
30.0	7.09	7.09	-0.003	-0.310

BENCHMARK PRICE				
Series	Yield (%)	Change (bps)	Price (%)	Change (bps)
FR0101 (5Y)	7.007	0.18	99.45	-0.75
FR0100 (10Y)	7.056	0.62	96.98	-4.24
FR0098 (15Y)	7.036	-6.90	100.78	61.27
FR0097 (20Y)	6.984	-7.43	101.47	78.15

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE



Source: PHEI

Government Bond Valuation (NSS) based on Closing Price: 24-April-24

Series	Tenor	Coupon	YTM	Yield Curve	Spread to yield Curve	Mod Dur (Mid)	Convexity	Trading Idea
FR77	0.057	8.125	6.124	5.958	0.166	0.052	0.000	Neutral
FR44	0.394	10.000	6.095	6.306	-0.211	0.377	0.003	Neutral
FR81	1.142	6.500	6.939	6.646	0.294	1.053	0.017	Neutral
FR40	1.394	11.000	6.062	6.702	-0.640	1.273	0.023	Over value
FR84	1.812	7.250	6.788	6.767	0.021	1.647	0.036	Neutral
FR86	1.974	5.500	6.861	6.786	0.075	1.827	0.043	Neutral
FR37	2.393	12.000	6.754	6.825	-0.071	2.065	0.056	Neutral
FR56	2.393	8.375	6.923	6.825	0.099	2.123	0.058	Neutral
FR90	2.973	5.125	6.928	6.863	0.065	2.690	0.088	Neutral
FR59	3.055	7.000	6.951	6.867	0.084	2.626	0.087	Neutral
FR42	3.222	10.250	6.945	6.875	0.070	2.680	0.092	Neutral
FR47	3.811	10.000	6.706	6.900	-0.194	3.130	0.124	Neutral
FR64	4.057	6.125	6.987	6.909	0.078	3.423	0.145	Neutral
FR71	4.890	9.000	6.976	6.934	0.042	3.923	0.192	Neutral
FR78	5.057	8.250	7.008	6.939	0.069	3.974	0.200	Neutral
FR52	6.308	10.500	6.960	6.967	-0.007	4.660	0.279	Neutral
FR82	6.393	7.000	6.978	6.968	0.009	5.042	0.313	Neutral
FR87	6.812	6.500	7.029	6.976	0.053	5.329	0.350	Neutral
FR85	6.973	7.750	6.817	6.979	-0.162	5.361	0.356	Neutral
FR73	7.055	8.750	7.013	6.981	0.033	5.123	0.341	Neutral
FR54	7.222	9.500	7.003	6.983	0.019	5.211	0.351	Neutral
FR91	7.975	6.375	6.970	6.996	-0.026	6.111	0.460	Neutral
FR58	8.142	8.250	6.977	6.998	-0.021	5.803	0.437	Neutral
FR74	8.309	7.500	7.062	7.001	0.061	6.058	0.467	Neutral
FR96	8.813	7.000	7.057	7.008	0.049	6.400	0.521	Neutral
FR65	9.057	6.625	7.058	7.012	0.047	6.482	0.542	Neutral
FR68	9.889	8.375	7.041	7.023	0.018	6.760	0.596	Neutral
FR80	11.140	7.500	7.076	7.038	0.038	7.342	0.720	Neutral
FR72	12.057	8.250	7.127	7.049	0.078	7.518	0.778	Neutral
FR88	12.142	6.250	7.076	7.050	0.026	8.059	0.862	Neutral
FR45	13.057	9.750	6.872	7.060	-0.187	7.689	0.836	Neutral
FR75	14.056	7.500	7.131	7.070	0.062	8.422	0.994	Neutral
FR50	14.223	10.500	7.040	7.071	-0.031	8.037	0.923	Neutral
FR79	14.973	8.375	7.142	7.079	0.063	8.795	1.076	Neutral
FR83	15.975	7.500	7.153	7.088	0.065	9.319	1.212	Neutral
FR57	17.057	9.500	7.003	7.098	-0.094	8.974	1.195	Neutral
FR62	17.974	6.375	7.187	7.105	0.082	10.235	1.481	Neutral
FR92	18.141	7.125	7.111	7.107	0.004	9.847	1.417	Neutral
FR67	19.811	8.750	7.119	7.120	-0.002	9.970	1.489	Neutral
FR76	24.057	7.375	7.122	7.151	-0.028	11.005	1.915	Neutral
FR89	27.307	6.875	7.075	7.171	-0.096	11.919	2.270	Neutral

Source: Bloomberg, Shinhan Sekuritas Indonesia NSS model Calculation



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Anissa Septiwijaya	Research Analyst	anissa.septiwijaya@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.